

Bulan :

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 2 | 4 |
|---|---|---|---|



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |

| | |
|--------------|------------|
| Media Online | |
| Media Cetak | Warta Kota |

Yakin 2030 Pelayanan Air Bersih Bisa 100 Persen

PAM Jaya mengambil alih pengelolaan air bersih dan minum perpipaan di Jakarta secara penuh pada Februari 2023 lalu.

Pemprov DKI Jakarta melalui Dinas Sumber Daya Air (SDA) menetapkan kebijakan untuk pelayanan air bersih dan minum perpipaan.

Kepala Sub Perencanaan Air Bersih Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI, Elisabeth Tarigan menjelaskan, ada beberapa hal yang dilakukan oleh Pemprov DKI Jakarta dan PAM Jaya dalam menyediakan air bersih dan minum perpipaan.

"Memang sekarang yang ada isu di masyarakat itu ada beberapa ya. KPI yang harus dimiliki dalam penyediaan air minum dan bersih yaitu kualitas, kuantitas, kontinuitas dan keterjangkauan," kata Elisabeth dalam acara Diskusi Setahun Pam Jaya Reborn di Balai Kota, Selasa (27/2/2024).

Elisabeth mengaku, Pemprov DKI dan PAM Jaya belum 100 persen memberikan pelayanan perpipaan air bersih dan minum perpipaan kepada warga Jakarta.

Ia menyatakan, pelayanan itu baru berjalan sekira 65 persen dan yakin pada tahun 2030 seluruh wilayah DKI Jakarta bisa mendapatkan pelayanan air bersih dan minum perpipaan dari Pemprov DKI.

"Ini yang harus kami tingkatkan, bagaimana bisa mencapai pelayanan air perpipaan 100 persen," ucapnya.

Menurut Elisabeth, Pemprov DKI dan PAM Jaya harus bisa meningkatkan ketahanan air di Jakarta dan tidak bergantung lagi pada daerah lain.

Oleh karena itu, ia berharap

PAM Jaya bisa memberikan pelayanan air bersih dan minum kepada warga Jakarta.

"Jadi kami bersama-sama bersinergi untuk berusaha meningkatkan pelayanan penyediaan air bersih di Jakarta, masih kami sampai belum 100 persen tapi kami berusaha menuju ke sama," terangnya.

Sebelumnya DPRD DKI Jakarta meminta Perumda PAM Jaya untuk mengakselerasi air perpipaan di Ibu Kota. Pengawas pemerintah daerah itu menganggap, masih banyak masyarakat yang menggunakan air tanah, bukan air perpipaan yang disediakan perseroan.

Anggota DPRD DKI Jakarta dari Fraksi PDI Perjuangan Yuke Yurike mengatakan, percepatan pipanisasi sangat diperlukan di Jakarta.

Hal ini mengingat permukaan tanah di Jakarta dapat menurun 1-15 sentimeter per tahun, dan beberapa lokasi lainnya mengalami penurunan hingga 20-28 sentimeter per tahun.

"Banyak faktor yang membuat permukaan tanah terus menurun, salah satu penyebab yang krusial adalah eksploitasi air tanah yang berlebihan," ujar Yuke dari keterangannya, pada Minggu (11/2/2024) lalu.

Yuke mengatakan, masyarakat Jakarta juga banyak yang mengeluh terkait sulitnya mengakses air bersih. Salah satu daerah yang sempat mengalami krisis air adalah Jakarta Utara yang dekat dengan pesisir, seperti Cilincing.

"Kami mendesak pipanisasi dan jangkau air bersih ke rumah-rumah agar hak mendapatkan air bersih itu bisa diwujudkan," kata Yuke yang juga menjadi anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta ini. (m26)



Mitrahul Munir